

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan mengenai kegiatan humas UIN SMH Banten dalam menyebarkan informasi melalui media sosial, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penting yang mencerminkan esensi dan temuan dari studi ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui media sosial yang digunakan oleh Humas UIN SMH Banten dalam menyebarkan informasi dan jenis informasi yang disebarkan oleh Humas UIN SMH Banten melalui media sosial. Kedua rumusan masalah tersebut dijelaskan dalam kesimpulan berikut ini:

1. Humas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memanfaatkan berbagai media sosial sebagai sarana utama dalam penyebaran informasi institusi. Media sosial yang digunakan meliputi Instagram, YouTube, TikTok, dan Threads. Pemanfaatan berbagai platform tersebut menunjukkan bahwa media sosial berperan sebagai saluran komunikasi resmi yang strategis dalam menyampaikan informasi kepada publik. Instagram menjadi media dengan jumlah pengikut terbesar, yaitu sekitar 21,8 ribu pengikut, sehingga berperan sebagai media utama dalam penyampaian informasi institusi. YouTube memiliki sekitar 8,15 ribu subscribers dan dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dalam bentuk video dokumentasi serta publikasi kegiatan. TikTok dengan sekitar 3.738 pengikut digunakan untuk menjangkau audiens muda melalui konten singkat dan kreatif, sedangkan Threads dengan sekitar 1.432 pengikut berfungsi sebagai media pendukung dalam penyampaian informasi berbasis teks. Secara keseluruhan, rata-rata jumlah pengikut media sosial Humas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah sekitar 8.780 pengikut. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi jangkauan yang cukup luas sebagai sarana penyebaran informasi institusi kepada publik.
2. Jenis informasi yang disebarkan oleh Humas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten melalui media sosial mencakup informasi akademik, informasi kegiatan institusi, informasi kebijakan dan pengumuman resmi, serta informasi citra dan institusional. Penyampaian berbagai jenis informasi tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika dan masyarakat luas, sekaligus membangun pemahaman publik terhadap aktivitas, kebijakan, dan peran institusi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Humas UIN SMH Banten dalam menyebarkan informasi melalui media sosial difokuskan pada pemanfaatan media sosial sebagai saluran informasi resmi serta pada pemetaan jenis informasi yang disampaikan kepada publik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan tinggi, Humas UIN SMH Banten dan peneliti selanjutnya di masa depan. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang berkaitan dengan fokus dan ruang lingkup kajian yang telah ditetapkan sejak awal. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pemetaan jenis media sosial yang digunakan oleh Humas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten serta jenis informasi yang disebarakan melalui media sosial tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum membahas aspek lain dalam komunikasi kehumasan secara lebih mendalam, seperti efektivitas penyampaian pesan, tingkat keterlibatan audiens, maupun respons publik terhadap informasi yang disampaikan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan fokus kajian dengan pendekatan yang lebih beragam. Peneliti berikutnya dapat mengkaji efektivitas media sosial dalam menyampaikan informasi institusi, misalnya melalui analisis tingkat jangkauan, interaksi, atau persepsi publik terhadap konten yang disebarakan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan perspektif audiens, seperti mahasiswa, dosen, atau masyarakat umum, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerimaan informasi institusi melalui media sosial.

Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*), guna memperkaya hasil penelitian dan memperluas pemahaman mengenai praktik kehumasan di era digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi kajian-kajian selanjutnya yang membahas peran media sosial dalam kegiatan humas perguruan tinggi secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

2. Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi Humas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam mengelola media sosial sebagai sarana penyebaran informasi institusi. Humas disarankan untuk terus mempertahankan pemanfaatan berbagai platform media sosial yang telah digunakan, seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan Threads, dengan memperhatikan karakteristik dan potensi jangkauan masing-masing media

Selain itu, Humas UIN SMH Banten dapat terus mengembangkan variasi konten informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat audiens, baik civitas akademika maupun masyarakat luas. Konsistensi dalam penyampaian informasi akademik, kegiatan institusi, kebijakan, serta citra institusional perlu

dijaga agar media sosial tetap berfungsi sebagai saluran informasi resmi yang kredibel. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan strategi komunikasi kehumasan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dalam memaksimalkan peran media sosial sebagai media penyebaran informasi institusi.